

Literasi Media Sosial Bagi Anak di SD Inpres Semangga 2 Distrik Semangga Kabupaten Merauke

Paul Adryani Moento^{1*}, Alexander Phuk Tjilen², Fransin Kontu³

¹Universitas Musamus Merauke, Indonesia

² Universitas Musamus Merauke, Indonesia

³ Universitas Musamus Merauke, Indonesia

Email : paulmoento@unmus.ac.id^{1*}, alexander@unmus.ac.id², fransin@unmus.ac.id³

Abstract

Literacy skills encompass various aspects that contribute to an individual's ability to read, write, comprehend, and interact with texts and information. Literacy skills include the ability to read with comprehension, interpret and analyze written texts, write clearly and coherently, and communicate ideas and concepts effectively. The method applied in conducting this community service activity is through seminars for elementary school students. The topics covered in the seminars are divided into three main areas: Understanding Social Media, which refers to participants' understanding of the concept and functions of social media. The outcomes of this indicator include participants' ability to comprehend what social media is and how it operates. Next is Types of Social Media, where the indicator aims to ensure that participants have an understanding of various social media platforms. Participants identify and comprehend the differences between various types of social media and their respective uses. Lastly, the Benefits of Social Media cover participants' understanding of the advantages and benefits of using social media. Additionally, the Negative Impact of Social Media is also discussed to provide participants with an understanding of both the positive and negative aspects of social media.

Article History:

Received 2023-09-19

Revised 2023-09-26

Accepted 2023-10-10

Keywords: *Literacy, Social Media, Elementary School*

Abstrak

Keterampilan literasi meliputi beragam aspek yang berkontribusi pada kemampuan individu dalam membaca, menulis, memahami, dan berinteraksi dengan teks-teks serta informasi yang ada. Keterampilan literasi mencakup kemampuan membaca dengan pemahaman, menginterpretasikan dan menganalisis teks-teks tertulis, menulis dengan jelas dan koheren, serta mengkomunikasikan ide dan gagasan secara efektif. Metode yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui penyuluhan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar. Materi penyuluhan yang disampaikan terbagi menjadi tiga topik berikut: Memahami Media Sosial, Memahami Media Sosial mengacu pada pemahaman peserta terhadap konsep dan fungsi media sosial. Hasil yang didapatkan dari indikator ini adalah peserta dapat memahami apa itu media sosial, bagaimana media sosial bekerja. Selanjutnya Jenis-jenis Media Sosial, Jenis-Jenis Media Sosial Indikator Jenis-Jenis Media Sosial bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman tentang berbagai jenis platform media sosial yang ada. Peserta mengidentifikasi dan memahami perbedaan antara berbagai jenis media sosial serta kegunaan masing-masing platform. kemudian, Manfaat Media Sosial, Manfaat Media Sosial mencakup pemahaman peserta tentang manfaat dan keuntungan penggunaan media sosial, selanjutnya, Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial, Manfaat Media

Sosial mencakup pemahaman peserta tentang manfaat dan keuntungan penggunaan media sosial serta.

Kata Kunci: Literasi, Media Sosial, Sekolah dasar

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan teks-teks tertulis maupun simbol-simbol lainnya dengan pemahaman yang baik. Menginterpretasikan teks-teks tertulis melibatkan proses pemahaman dan penafsiran yang mendalam terhadap isi, maksud, dan konteks dari teks tersebut. Hal ini meliputi kemampuan untuk menguraikan dan memahami makna yang terkandung dalam kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan keseluruhan teks. Selain itu, menginterpretasikan teks-teks tertulis juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi struktur teks, mengenali gaya penulisan, menangkap pesan yang tersirat, dan menghubungkan informasi yang diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Proses ini juga melibatkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi argumen yang disajikan, mengenali bias atau asumsi yang mungkin ada, dan menyimpulkan secara akurat berdasarkan bukti-bukti yang ada. Dengan menginterpretasikan teks-teks tertulis dengan baik, individu dapat memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan wawasan, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif (Nurcholis et al., 2019).

Selain itu, Literasi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis informasi dengan kritis dan objektif. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber informasi, mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi yang diberikan, serta membedakan antara fakta dan opini. Selain itu, kemampuan analisis juga melibatkan kemampuan untuk mengenali argumen yang disajikan dalam teks, mengidentifikasi bukti atau data yang mendukung argumen tersebut, dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari argumen tersebut. Dengan kemampuan analisis yang baik, individu dapat mengambil keputusan yang berdasarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, serta dapat menghindari penyebaran informasi yang salah atau manipulatif. Selanjutnya mengevaluasi kebenaran dan keandalan sumber, serta menggunakan informasi tersebut secara kritis dan efektif dalam berbagai konteks, baik itu dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, maupun dunia kerja. Literasi merupakan landasan penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, mengambil keputusan yang tepat, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan (Alifah Putri et al., 2023).

Keterampilan literasi meliputi beragam aspek yang berkontribusi pada kemampuan individu dalam membaca, menulis, memahami, dan berinteraksi dengan teks-teks serta informasi yang ada. Keterampilan literasi mencakup kemampuan membaca dengan pemahaman, menginterpretasikan dan menganalisis teks-teks tertulis, menulis dengan jelas dan koheren, serta mengkomunikasikan ide dan gagasan secara efektif. Selain itu, keterampilan literasi juga mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijaksana, serta memiliki kemampuan kritis dalam mempertanyakan, membandingkan, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai perspektif dan sudut pandang. Keterampilan literasi juga melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif, mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman pribadi, serta mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia di sekitar kita. Dengan keterampilan literasi yang kuat, individu dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam, berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, dan mengembangkan potensi pribadi mereka dalam berbagai bidang kehidupan (Putri & Ryas Wijaya, 2023).

Literasi Media Sosial mencakup serangkaian keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dan kritis dengan media sosial. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan konten yang diposting di media sosial, mengenali dan memahami berbagai format media yang digunakan, serta memahami dampak dan implikasi sosial dari penggunaan media sosial. Selain itu, Literasi Media Sosial juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi yang tersebar di media sosial, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, dan menghindari penyebaran berita palsu atau informasi yang tidak akurat. Kemampuan untuk melindungi privasi dan keamanan pribadi dalam penggunaan media sosial juga menjadi bagian penting dari literasi ini. Selain aspek teknis, Literasi Media Sosial juga melibatkan pemahaman tentang etika dalam berinteraksi di media sosial, mempraktikkan

penggunaan yang bertanggung jawab, serta kemampuan untuk membangun komunitas online yang sehat dan bermanfaat. Hal ini juga mencakup kemampuan untuk mengelola waktu secara efektif, membatasi kecanduan media sosial, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Dengan keterampilan Literasi Media Sosial yang kuat, individu dapat mengoptimalkan manfaat dari media sosial, menghindari risiko dan penyalahgunaan, serta berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam lingkungan digital yang semakin kompleks (Suryatni, 2014).

Keterampilan menggunakan media sosial mencakup serangkaian kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara efektif dalam platform-platform media sosial. Keterampilan ini melibatkan pemahaman tentang cara menggunakan berbagai fitur dan alat yang disediakan oleh media sosial, seperti membuat dan mengelola akun, mengirim dan menerima pesan, berbagi konten, serta berinteraksi dengan pengguna lain. Selain itu, keterampilan menggunakan media sosial juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan etika dalam perilaku online, seperti menghormati privasi orang lain, menghindari pelecehan dan penghinaan, serta mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku di platform media sosial tersebut. Selanjutnya, keterampilan menggunakan media sosial juga melibatkan kemampuan untuk memfilter, mengevaluasi, dan mengelola konten yang ditemukan di media sosial. Ini mencakup kemampuan untuk membedakan antara informasi yang akurat dan tidak akurat, menghindari penyebaran berita palsu, serta memilih konten yang relevan dan bermanfaat. Selain itu, keterampilan menggunakan media sosial juga mencakup kemampuan untuk membangun dan memelihara jejaring sosial yang sehat dan positif. Ini melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan sopan dan bertanggung jawab, menghargai perspektif orang lain, serta membangun hubungan yang bermanfaat dan kolaboratif dengan pengguna lain di media sosial. Dengan keterampilan menggunakan media sosial yang baik, individu dapat mengoptimalkan manfaat yang ditawarkan oleh platform-platform tersebut, menjaga keamanan pribadi dan privasi, serta berpartisipasi secara positif dan produktif dalam dunia digital yang semakin terhubung.

Literasi Media Sosial bagi anak mencakup serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang penting untuk membantu mereka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh media sosial. Keterampilan ini melibatkan pemahaman tentang cara menggunakan media sosial secara aman, bertanggung jawab, dan produktif. Anak perlu memiliki keterampilan dalam mengenali dan mengelola konten yang ditemukan di media sosial, memahami bagaimana memilih dan mengevaluasi informasi, serta menghindari penyebaran berita palsu atau konten yang tidak akurat. Mereka juga perlu memahami konsep privasi dan keamanan dalam berinteraksi di media sosial, termasuk cara melindungi informasi pribadi mereka dan menghadapi risiko seperti kejahatan siber atau pelecehan online. Selain itu, literasi media sosial bagi generasi muda juga melibatkan pemahaman tentang dampak sosial dan emosional dari penggunaan media sosial. Mereka perlu belajar mengenali tekanan sosial, perbandingan yang tidak sehat, serta pola perilaku yang merugikan seperti kecanduan atau cyberbullying. Keterampilan dalam mengelola waktu dan mengembangkan keseimbangan antara kehidupan online dan offline juga sangat penting. Anak juga perlu memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara etis dan bermanfaat di media sosial, termasuk menghormati privasi orang lain, menghargai perspektif yang berbeda, dan berkontribusi secara positif dalam komunitas online. Mereka juga perlu mengembangkan kritis dan kemampuan analisis untuk memfilter dan mengevaluasi informasi yang mereka temui di media sosial. Dengan literasi media sosial yang baik, Anak dapat memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh media sosial, membangun hubungan yang sehat dan bermanfaat, serta menjaga kesejahteraan mereka sendiri dalam lingkungan digital yang terus berkembang (Zakaria & Satyawan, 2023).

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang literasi media sosial bagi anak. Fokus Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memahami sejauh mana anak memiliki keterampilan dan pemahaman yang diperlukan dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan produktif. Beberapa aspek yang akan diteliti meliputi pemahaman tentang penggunaan media sosial yang aman, kemampuan dalam mengenali dan mengelola konten yang ditemukan di media sosial, serta dampak sosial dan emosional yang timbul dari interaksi di media sosial. Selain itu, Pengabdian Masyarakat juga akan mengeksplorasi persepsi dan sikap anak terhadap privasi dan keamanan dalam berinteraksi di media sosial, serta potensi risiko yang mereka hadapi seperti kejahatan siber dan cyberbullying. Melalui pengabdian masyarakat ini,

diharapkan dapat ditemukan rekomendasi dan saran praktis dalam meningkatkan literasi media sosial bagi anak guna membantu mereka mengoptimalkan manfaat dari media sosial sambil menjaga kesejahteraan mereka dalam lingkungan digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui penyuluhan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar. Materi penyuluhan yang disampaikan terbagi menjadi tiga topik berikut: Memahami Media Sosial, Jenis-jenis Media Sosial, Manfaat Media Sosial, Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial, Tips Menggunakan Media Sosial dengan Bijak. Seluruh topik ini di susun secara bersamaan dalam pertemuan bersama tim pengabdian pada hari Minggu, 8 September 2023. Dalam sosialisasi ini, juga akan dilaksanakan sesi tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami media sosial

Memahami Media Sosial mengacu pada pemahaman peserta terhadap konsep dan fungsi media sosial (Arrofi & Hasfi, 2019). Hasil yang didapatkan dari indikator ini adalah peserta dapat memahami apa itu media sosial, bagaimana media sosial bekerja, dan mengenali berbagai fitur serta kegunaan media sosial tersebut. Pembahasan akan mencakup beberapa aspek penting yang harus dipahami peserta terkait media sosial yaitu Definisi dan Konsep Media Sosial, Peserta terlihat belum memahami pengertian dasar tentang media sosial. Ini meliputi pemahaman tentang platform-platform yang digunakan untuk berinteraksi dan berbagi informasi, serta konsep jejaring sosial di dalamnya. Dalam hal ini sosialisasi diarahkan lebih kepada pemahaman para peserta. Selanjutnya, Fungsi dan Tujuan Media Sosial yaitu Peserta mengerti mengapa media sosial digunakan oleh orang-orang dan organisasi. Mereka harus memahami bahwa media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi, sarana berbagi informasi, dan platform untuk membangun jaringan sosial. Kemudian, Keamanan dan Privasi yaitu Peserta belum memiliki pemahaman tentang pentingnya menjaga keamanan dan privasi saat menggunakan media sosial. Mereka di ajarkan risiko potensial yang terkait dengan berbagi informasi pribadi dan bagaimana melindungi diri mereka sendiri saat berinteraksi di media sosial. Serta Etika dan Norma dalam Media Sosial yaitu Peserta di ajarkan memahami pentingnya berperilaku dengan etika dan mengikuti norma-norma yang berlaku di media sosial.



Gambar 1. Sosialisasi Memahami Media Sosial

Jenis-jenis Media Sosial

Jenis-Jenis Media Sosial Indikator Jenis-Jenis Media Sosial bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman tentang berbagai jenis platform media sosial yang ada (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Peserta mengidentifikasi dan memahami perbedaan antara berbagai jenis media sosial serta kegunaan masing-masing platform. Pembahasan mencakup beberapa jenis media sosial yang umum digunakan yaitu Instagram,

Instagram, Tik Tok, You Tube, Facebook, WhatsApp, Game Online adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di mana pengguna dapat berbagi foto dan video dengan pengikut mereka. Platform ini telah berkembang menjadi salah satu platform paling populer di dunia, dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya. Pemberian Pemahaman kepada peserta tentang jenis media sosial ini meliputi beberapa aspek penting:

a. Profil dan Pengikut

Setiap pengguna Instagram memiliki profil yang mencerminkan identitas mereka. Profil ini berisi informasi pengguna, foto profil, dan daftar pengikut dan pengguna yang diikuti. Pengguna dapat mengatur profil mereka agar bersifat pribadi atau publik, serta memilih untuk mengikuti akun lain atau menerima pengikut.

b. Unggahan Foto dan Video

Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke akun mereka. Pengguna dapat mengedit foto dan video dengan berbagai filter, stiker, dan fitur kreatif lainnya membagikannya. Format video yang dapat diunggah termasuk video pendek (15 detik) atau video IGTV yang lebih panjang.

c. Feed dan Beranda

Feed Instagram adalah tempat di mana pengguna melihat unggahan terbaru dari akun yang mereka ikuti. Beranda atau Explore adalah tempat di mana pengguna dapat menemukan konten populer, posting dari pengguna lain yang mungkin menarik minat mereka, dan konten berdasarkan preferensi mereka.

d. Fitur Interaksi

Instagram menyediakan berbagai fitur interaksi, seperti menyukai (like), mengomentari, dan menyimpan postingan pengguna lain. Pengguna juga dapat mengirim pesan langsung kepada pengguna lain melalui Direct Message (DM). Fitur-fitur ini memungkinkan interaksi sosial antara pengguna, memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan dalam komunitas online.

e. Stories

Fitur Stories adalah bagian populer dari Instagram di mana pengguna dapat membagikan foto dan video dalam format cerita singkat yang hilang setelah 24 jam. Stories memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten yang lebih spontan, menambahkan teks, stiker, dan efek khusus, serta melihat siapa saja yang telah melihat cerita mereka.

f. IGTV dan Fitur Lainnya

IGTV adalah fitur Instagram yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah video yang lebih panjang dan menonton konten video yang diunggah oleh pengguna lain. Instagram juga memiliki fitur-fitur lain seperti Reels (video pendek yang dapat disetel ulang) dan Live (siaran langsung) yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten secara real-time.



Gambar 2. Sosialisasi Jenis Jenis Media Sosial

Manfaat Media Sosial

Indikator Manfaat Media Sosial mencakup pemahaman peserta tentang manfaat dan keuntungan penggunaan media sosial (Adrian & Mulyandi, 2020). Peserta mendapat pemahaman mengenali nilai positif dari media sosial dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara pribadi maupun sosial. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari penggunaan media sosial:

a. Komunikasi dan Interaksi Sosial

Media sosial memungkinkan pengguna untuk terhubung dan berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan kenalan yang jaraknya jauh secara mudah. Peserta memahami bahwa media sosial memberikan platform yang efektif untuk berbagi informasi, mengirim pesan, dan memperbarui kabar terkini.

b. Akses Informasi dan Berita

Melalui media sosial, peserta dapat mengakses berbagai informasi dan berita secara cepat dan mudah. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengikuti akun-akun terpercaya, memperoleh konten edukatif, berbagi pengetahuan, dan terus terkini dengan perkembangan terbaru dalam berbagai bidang.

c. Ekspresi Kreatif dan Inspirasi

Media sosial memberikan platform bagi individu untuk mengekspresikan diri dan berbagi kreativitas mereka dengan audiens yang lebih luas. Peserta harus memahami bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk mempublikasikan karya seni, tulisan, fotografi, dan konten kreatif lainnya, serta sebagai sumber inspirasi dari konten yang dibagikan oleh orang lain.

d. Pendidikan dan Pembelajaran

Media sosial juga dapat digunakan sebagai alat pendidikan dan pembelajaran. Peserta mendapat pengalaman memahami potensi media sosial sebagai sumber informasi edukatif, platform untuk berpartisipasi dalam diskusi akademik, dan tempat berbagi pengetahuan dengan sesama pengguna.



Gambar 3. Sosialisasi Manfaat Media Sosial

Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

Indikator Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial mencakup pemahaman peserta tentang dampak negatif yang dapat timbul dari penggunaan media sosial (Fitri, 2017). Peserta mendapat pemahaman mengenali risiko dan efek negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan yang tidak tepat atau berlebihan dari platform media sosial. Berikut adalah beberapa dampak negatif yang mungkin terkait dengan penggunaan media sosial:

- a. Kecanduan dan Gangguan Mental
Penggunaan yang berlebihan dan terlalu sering media sosial dapat menyebabkan kecanduan. Peserta harus menyadari bahwa kecanduan media sosial dapat mengganggu keseimbangan kehidupan, mengganggu tidur, mengurangi produktivitas, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan.
- b. Cyberbullying dan Konten Negatif
Media sosial menyediakan platform di mana pengguna dapat menjadi korban cyberbullying atau mengalami konten yang merugikan secara emosional atau sosial. Peserta harus memahami risiko ini dan menyadari pentingnya menghindari perilaku intimidasi dan mempromosikan lingkungan online yang aman dan ramah.
- c. Dampak pada Kesehatan Fisik
Penggunaan berkepanjangan media sosial dapat berkontribusi pada gaya hidup yang tidak aktif secara fisik. Peserta harus memahami bahwa terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik, seperti obesitas, masalah postur, dan penurunan aktivitas fisik.
- d. Privasi dan Keamanan
Media sosial dapat menimbulkan risiko terkait privasi dan keamanan data pengguna. Peserta harus memahami pentingnya menjaga informasi pribadi, mengelola pengaturan privasi dengan bijak, serta mewaspadaai tindakan penipuan atau penyalahgunaan data yang mungkin terjadi di platform media sosial.
- e. Penyebaran Berita Palsu
Media sosial telah menjadi sumber utama berita bagi banyak orang, tetapi juga rentan terhadap penyebaran berita palsu atau informasi yang tidak akurat. Peserta harus mengembangkan keterampilan kritis untuk memverifikasi kebenaran informasi, menghindari penyebaran berita palsu, dan mempromosikan literasi media yang baik.
- f. Gangguan dalam Hubungan dan Interaksi Sosial
Penggunaan berlebihan media sosial dapat mengganggu hubungan dan interaksi sosial di dunia nyata. Peserta harus menyadari bahaya mengabaikan interaksi langsung dengan orang lain, ketidakmampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang kuat, dan penurunan kualitas komunikasi akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.



Gambar 4. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Inpres Semangga 2, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke bertujuan untuk meningkatkan literasi media sosial bagi anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai media sosial, serta memberikan pengetahuan tentang penggunaan yang bijak dan aman dalam lingkungan online. Melalui pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada para siswa SD dengan membagi materi menjadi beberapa topik, termasuk pemahaman tentang media sosial, jenis-jenis media sosial, manfaat media sosial, dampak negatif penggunaan media sosial, dan tips menggunakan media sosial dengan bijak. Pertemuan dengan tim pengabdian pada tanggal 8 September 2023 menjadi waktu yang ditentukan untuk menyampaikan materi sosialisasi kepada para siswa. Setelah sosialisasi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan agar anak-anak di SD Inpres Semangga 2 dapat memiliki pemahaman yang baik tentang media sosial dan mampu mengenali manfaat serta dampak negatif yang mungkin terjadi. Dengan pemahaman literasi media sosial yang baik, anak-anak diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan bijak, menjaga privasi, dan membangun hubungan sosial yang sehat dan positif dalam lingkungan online. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan memberikan kontribusi positif dalam melindungi anak-anak dari bahaya dan risiko yang dapat muncul dalam penggunaan media sosial. Dengan peningkatan literasi media sosial, anak-anak di SD Inpres Semangga 2 dapat menjadi pengguna yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan kesejahteraan dalam penggunaan media sosial. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan dalam memberikan literasi media sosial kepada anak-anak di SD Inpres Semangga 2, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke, serta memberikan pondasi yang kuat untuk penggunaan yang bijak dan aman dalam lingkungan online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Pihak Universitas Musamus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, SD Inpres Semangga 2 yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D., & Mulyandi, M. R. (2020). Manfaat Pemasaran Media Sosial Instagram Pada Pembentukan Brand Awareness Toko Online. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 215–222. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i2.195>
- Alifah Putri, F., Lubis, N., Simangunsong, N., Rizqia, M., & Hardiyati, M. (2023). Analisis HOTS Pada Tes Tertulis Dalam Bentuk Objektif Dan Uraian Pendidikan Dasar. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v1i1.141>
- Arrofi, A., & Hasfi, N. (2019). Memahami Pengalaman Komunikasi Orang Tua–Anak Ketika Menyaksikan Tayangan Anak-Anak Di Media Sosial Tik Tok. *Interaksi Online*, 7(3), 1–6.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). Karakteristik Dan Fungsi Qira'Ah Dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 131–146. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Putri, L., & Rias Wijaya, M. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI UPT SMAN 3 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(4), 465–475. <https://doi.org/10.56983/jgps.v1i4.626>
- Suryatni, L. U. H. (2014). Literasi Media dan Pendidikan Demokrasi Dalam Masyarakat Informasi. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 6(1), 64–75. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i1.276>
- Zakaria, R., & Satyawan, M. (2023). Strategi Implementasi Fintech Reward Crowdfunding di Indonesia Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 145–167. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i02.328>